

SKRIPSI

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON-PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021



POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI

NAMA : KADEK AYU INDRI PRABAWATI
NIM : 1815644105

**SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

ABSTRAK

ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON- PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Kadek Ayu Indri Prabawati
1815644105

(Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

Harga saham yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham suatu perusahaan yang akan berdampak pada menurunnya likuiditas saham dan stagnannya harga saham. Oleh sebab itu, tidak sedikit perusahaan melakukan kebijakan pemecahan saham agar harga saham tersebut berada pada rentang harga yang mudah dijangkau oleh investor. Selain itu, *stock split* juga menjadi salah satu upaya perusahaan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga berdampak pada meningkatnya likuiditas saham. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan sektor konsumen non-primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *stock split* di tahun 2018-2021 sebanyak 34 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Data diperoleh melalui laman situs Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan *Paired sample t-test*.

Hasil uji beda dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini dapat diartikan bahwa peristiwa *stock split* dapat memberikan sinyal positif sehingga mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *stock split*, *abnormal return*, volume perdagangan saham.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND STOCK TRADING VOLUME BEFORE AND AFTER STOCK SPLIT ON NON-PRIME CONSUMER SECTOR COMPANIES IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE THE YEAR OF 2018-2021

**Kadek Ayu Indri Prabawati
1815644105**

(Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

Stock prices that are too high can reduce investor interest in buying shares of a company which will have an impact on decreasing stock liquidity and stagnant stock prices. Therefore, not a few companies carry out stock split policies so that stock prices are more affordable and at a price range that is equivalent to similar companies. In addition, the stock split is also one of the company's efforts to attract investors to buy company shares so that it has an impact on increasing stock liquidity. This research aims to analyze and find out whether there are differences in abnormal returns and stock trading volume before and after the stock split in non-primary consumer companies on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021.

The population in this study was 34 companies that carried out a stock split in 2018-2021. By using the purposive sampling method, the research sample consists of: 34 companies are classified into 13 companies. Data was obtained through the website of the Indonesian Stock Exchange and Yahoo Finance. The data analysis technique in this study used One-Sample Kolmogorov Smirnov and Paired sample t-test.

The Paired Sample T-Test results from this study indicate that there are differences in abnormal returns and stock trading volumes before and after the stock split. This means that the stock split event can provide a positive signal that affects investors in making investment decisions.

Keywords: stock split, abnormal return, stock trading volume

**ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON-
PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : KADEK AYU INDRI PRABAWATI
NIM : 1815644105**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Ayu Indri Prabawati

NIM : 1815644105

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Pembimbing : Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak.,M.Si
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 2 Agustus 2022



Kadek Ayu Indri Prabawati

SKRIPSI

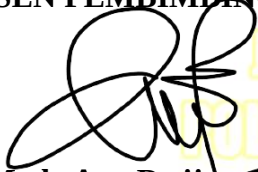
**ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON-
PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : KADEK AYU INDRI PRABAWATI
NIM : 1815644105**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak.,M.Si
NIP. 197902242006042002**

DOSEN PEMBIMBING II



**Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP. 198601102014041001**



**KETUA
JURUSAN AKUNTANSI**

**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

ANALISIS ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON- PRIMER DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 bln Agustus thn 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



**Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak.,M.Si
NIP. 197902242006042002**

ANGGOTA:



**2. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
NIP. 199007222019032012**



**3. Dr.Drs.Paulus Subiyanto,M.Hum
NIP. 196106221993031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Analisis *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak.,M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua, Kak Indra, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moral maupun material dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu.

Jimbaran,

Kadek Ayu Indri Prabawati



DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarja	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi Penelitian	21
D. Variabel Penelitian dan Definisi	23
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Hasil Uji Hipotesis	33
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi.....	45
C. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	22
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Sebelum <i>Stock Split</i>	29
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan <i>Abnormal Return</i> Setelah <i>Stock Split</i>	30
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan TVA Sebelum <i>Stock Split</i>	31
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan TVA Setelah <i>Stock Split</i>	32
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir dan Konseptual.....	17
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian

Lampiran 2: Rekapitulasi Harga Penutupan Saham

Lampiran 3: Rekapitulasi Harga Penutupan IHSG

Lampiran 4: Rekapitulasi Volume Perdagangan Saham

Lampiran 5: Jumlah Saham Beredar

Lampiran 6: Perhitungan *Return* Sesungguhnya (*Actual Return*)

Lampiran 7: Perhitungan *Return* Ekspektasi (*Expected Return*)

Lampiran 8: Perhitungan *Abnormal Return* dan *Average Abnormal Return*

Lampiran 9: Perhitungan *Trading Volume Activity* dan ATVA

Lampiran 10: Hasil Statistik Deskriptif Data

Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 12: Hasil Uji *Paired Sample T-Test*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham (*stock*) yang adalah salah satu instrumen investasi di pasar modal menjadi pilihan bisnis bagi masyarakat daripada bisnis *real* yang masih terpuruk akibat pandemi karena adanya pemberlakuan kebijakan-kebijakan terkait pembatasan kegiatan sosial masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor saham secara signifikan meski pandemi sedang berlangsung. Saham dianggap dapat memberi keuntungan yang menarik kepada investor dengan sifatnya yang semakin tinggi keuntungan, semakin tinggi juga risikonya.

Kuatnya permintaan serta penawaran di pasar modal dapat mempengaruhi fluktuasinya harga saham (Fauzi dan Mutasowifin, 2021). Selain itu, jika suatu peristiwa dianggap mengandung sebuah informasi juga mampu berpengaruh terhadap perubahan harga saham (Tanayo, 2020). Peristiwa yang berdampak terhadap pasar modal adalah peristiwa yang terjadi dari internal maupun eksternal perusahaan. Peristiwa internal yang dimaksudkan yaitu kebijakan dari pihak manajemen perusahaan seperti, kebijakan deviden, kebijakan merger, kebijakan ekspansi, kebijakan pendanaan dan lainnya yang akan menjadi sinyal kepada para investor (Rahmawati dan Pandansari, 2020). Peristiwa eksternal antara lain isu politik, bencana alam, dan lainnya.

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat melalui tinggi maupun rendahnya harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi erat

kaitannya dengan tingginya harga saham, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, investor juga akan kurang tertarik untuk memiliki saham suatu perusahaan ketika harga saham dinilai terlalu mahal yang kemudian berdampak pada sulitnya harga saham untuk meningkat lagi (Alexander dan Kadafi, 2018). Maka dari itu, tidak sedikit perusahaan memberlakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham atau *stock split*. Pengumuman aksi *stock split* dapat menjadi informasi berguna bagi investor untuk mengambil keputusan.

Perusahaan melakukan aksi korporasi pemecahan saham ketika harga saham dipandang terlalu mahal yang dapat membuat kepekaan dan minat investor berkurang untuk memilikinya (Tanayo, 2020). Oleh sebab itu, dengan dilakukannya kebijakan *stock split* akan menyebabkan bertambahnya jumlah saham dengan harga baru yang lebih murah dari sebelumnya dan mudah dijangkau oleh investor. Tidak jarang *stock split* juga dianggap sebagai “kosmetik” yang merupakan usaha perusahaan untuk mengubah saham menjadi lebih menarik karena investor dibuat seolah-olah lebih sejahtera dengan memiliki saham yang jumlahnya lebih banyak dari jumlah saham awal (Suryanto dan Muhyi, 2017). Adanya *stock split* diharapkan akan meningkatkan gairah investor terutama bagi investor retail dalam membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, dengan meningkatnya permintaan saham, maka saham akan menjadi lebih likuid di pasar modal (Alexander dan Kadafi, 2018).

Tidak semua perusahaan mampu melakukan *stock split* dikarenakan aksi korporasi ini memerlukan biaya yang cukup besar (Fauzi dan Mutasowifin,

2021). Umumnya *stock split* mampu dilakukan perusahaan dengan kinerja dan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Hal ini karena pihak manajemen meyakini bahwa setelah melakukan *stock split* akan mampu meningkatkan kembali harga saham dengan menjaga kinerja perusahaan tetap baik (Suryanto dan Muhyi, 2017). Pemecahan saham yang dilakukan tidak mempengaruhi modal disetor, namun meningkatkan jumlah lembar saham dengan memecah nilai nominal saham sehingga jadi lebih kecil. Selain itu, pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap arus kas perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat pada sektor konsumen non-primer di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan sektor tersebut didasarkan pada dampak pandemi Covid-19 pada perusahaan tersebut. Saham perusahaan sektor konsumen non-primer akan naik harganya dan menawarkan imbal hasil yang baik ketika kondisi ekonomi yang membaik, begitu juga sebaliknya. Sektor konsumen non-primer menjadi sektor yang rentan mengalami depresi keuangan karena permintaan barang dan jasa non-primer berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat ditahun 2018-2019 yang mana banyak perusahaan pada sektor tersebut yang melakukan kebijakan *stock split*. Meskipun terjadi pandemi pada tahun 2020 dan efeknya masih terasa ditahun 2021, beberapa perusahaan tetap memutuskan untuk melakukan *stock split*, sehingga dengan hal ini mengindikasikan bahwa *stock split* dianggap sebagai peristiwa yang pengaruh positif pada perusahaan.

Menurut Masdupi, et. al (2017), apabila pasar bereaksi cepat dengan membentuk harga keseimbangan baru dan akurat terhadap suatu informasi

yang muncul dapat dikatakan kondisi pasar disebut sebagai pasar efisien. Oleh sebab itu, makin cepat harga sekuritas merfleksikan suatu informasi, maka semakin efisien pasar modal tersebut (Sujana, 2017). Sehingga informasi yang diketahui tidak mengacu pada informasi yang lalu saja, melainkan informasi yang diterima saat ini oleh masyarakat seperti laporan keuangan, pemecahan saham, dan lainnya. Pendekatan *event study* dapat dipergunakan sebagai pengujian informasi yang terkandung dari suatu peristiwa.

Studi peristiwa atau *event study* merupakan cara untuk mengukur respon pasar ketika dipublikasikannya suatu informasi. Reaksi tersebut dapat berupa perubahan haarga saham yang memungkinkan memberi *abnormal return* bagi investor. Sementara itu, pengumuman yang tidak mempunyai kandungan informasi tidak bisa menghasilkan *abnormal return* (Munthe, 2017). Reaksi lain yang diharapkan setelah adanya publikasi informasi adalah adanya *abnormal return* serta berubahnya volume perdagangan saham karena reaksi-reaksi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dipublikasikan diterima oleh pasar.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang adanya *abnormal return* serta perubahan volume perdagangan saham akibat dari kebijakan pemecahan saham yang dipublikasikan dengan kesimpulan yang beragam. Munthe (2017) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa terjadi perbedaan *abnormal return* serta likuiditas saham baik sebelum maupun setelah *stock split*. Sementara itu, Alexander dan Kadafi (2018) berpendapat peristiwa *stock split* tidak berpengaruh bagi kedua variabel.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik menguji lebih lanjut mengenai *abnormal return* serta volume perdagangan saham sebelum maupun setelah *stock split* khususnya pada perusahaan-perusahaan sektor konsumen non-primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul, “**Analisis *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang dapat disusun pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*?

C. Batasan Masalah

Demi menghindari pelebaran topik maka ditetapkan batasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Hanya melakukan pengujian terkait *abnormal return* dan volume perdagangan saham.
2. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor konsumen non-primer di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* di tahun 2018-2021.

3. *Event window* pada penelitian ini berlangsung selama 20 hari, 10 sebelum dan 10 hari sesudah keputusan *stock split* oleh perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah keputusan *stock split* pada perusahaan sektor konsumen non-primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- b. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah keputusan *stock split* pada perusahaan sektor konsumen non-primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait respon pasar modal berupa *abnormal return* dan volume perdagangan saham akibat *stock split*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Memberi informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan ketika menentukan keputusan saat dipublikasikannya pengumuman kebijakan *stock split*.

2) Bagi Perusahaan

Memberi informasi kepada perusahaan terkait dampak *stock split* sebagai bahan pertimbangan ketika mengambil kebijakan selanjutnya.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberi tambahan literatur dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya tentang pasar modal khususnya terkait *stock split*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil uji hipotesis dan pembahasan terkait Analisis *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan *stock split* maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan *stock split* memberik sinyal positif kepada pasar sehingga mampu mempengaruhi keputusan investasi investor untuk membeli saham perusahaan yang mengeluarkan kebijakan *stock split*.
2. Adanya perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* maka H_2 diterima. Hal ini menggambarkan bahwa *stock split* mampu meningkatkan likuiditas saham dan tujuan perusahaan untuk membuat harga saham agar berada di rentang harga yang mudah dijangkau oleh investor dapat tercapai.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan saat menentukan keputusan berinvestasi bagi investor. Pada pasar modal, adanya peristiwa yang mengandung informasi dapat berpengaruh pada pergerakan harga dan *return* saham. Oleh sebab itu, setiap informasi yang dipublikasikan terkait saham perlu ditelaah oleh investor dengan baik.

Diterimanya H_1 dan H_2 dalam penelitian ini membuktikan adanya perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan konsumen non-primer tahun 2018-2021. Hasil pengujian ini mengimplikasikan bahwa dipublikasikannya kebijakan *stock split* tersebut tepat untuk digunakan oleh investor saat menentukan keputusan yang akan diambil ketika berinvestasi. Kebijakan *stock split* juga bukan sekedar “kosmetik”, hal ini ditunjukkan dengan *stock split* dapat menjadi sinyal positif dan dianggap sebagai *good news* sehingga memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan jangka pendek melalui *abnormal return* yang dihasilkan. Selain itu, kebijakan *stock split* juga tepat untuk dipergunakan oleh perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan serta likuiditas saham.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Investor

Investor dapat mencermati kandungan informasi yang dipublikasikan berkaitan dengan pasar modal karena ada banyak faktor yang mampu menentukan pengaruh tingkat keuntungan yang akan diterima. Selain itu, investor juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam menentukan keputusan investasi ketika suatu perusahaan mempublikasikan pengumuman *stock split*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya mampu memperluas penelitian ini dengan menguji kandungan informasi pada peristiwa lain yang berdampak pada aktivitas pasar modal serta menambah jumlah sampel penelitian agar dapat memberikan lebih banyak referensi bagi investor.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M., & Sriyono, S. (2021). Perbedaan Abnormal Return, Trading Volume Activity, Nilai Perusahaan Volatilitas Sebelum dan Sesudah Stock Split. *Academia Open*, (5), DOI: 10.21070/acopen.5.2021.1683, 1-12.
- Alexander, & Kadafi, M. (2018). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 10(1), 1-6. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v10i1.3803>.
- Amin, M. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peiode 2015-2019). *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(12), 9-17. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>.
- Bowman, R. G. (1983). Understanding And Conducting Event Studies. *JBFA Journal of Business Finance and Accounting*, 4(10), 561-584. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.1983.tb00453.x>.
- Copeland, T. E. (1979). Liquidity Changes Following Stock Splits. *The Journal of Finance*, 1(34), 115-141. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1979.tb02075.x>.
- Fama, E. F. (1969). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 2(25), 383-417. <https://doi.org/10.2307/2325486>.
- Fauzi, A., & Mutasowifin. (2021). Dampak Stock Split Terhadap Abonrmal Return Dengan Pendekatan Event Study Pada Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 4(2), 456-464. <https://doi.org/10.33005/jdep.v4i2.302>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hendra, & Irawati, W. (2021). Pengaruh Stock Split Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *EkoPreneur*, 2(2), 169-179.
- Indrayani, Murhaban, & Syatriani. (2020). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(5), 97-109. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.20002>.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Masdupi, E., Megawati, & Irawan, R. (2017). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(6), 60-81.
- Melati, & Nurwulandari, A. (2017). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Stock Split Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 2(13), 1-25. <http://dx.doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.502>.
- Munthe, K. (2017). Perbandingan Abnormal Return Dan Likuiditas Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 2(20), 254-266. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.57>.
- Nopriyanto, R., & Soelehan, A. (2019). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan PT Telekomunikasi Indonesia Dan PT Jaya Real Property.
- Puspita, N., & Yuliari, K. (2019). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga saham, Abnormal Return Dan Risiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018). *EkoNiKa* 1(4), 95-110. <http://dx.doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.335>.
- Rahayu, T., & Masud, M. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 35-46. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.166>.
- Rahmawati, I., & Pandansari, T. (2020). Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan . *Media Ekonomi*, 1(20), 6-15.
- Runawi, L. A., Saija, R., Sastrawan, D., Kuahaty, S., Atikah, I., . . . Ihwanudin, N. (2021). *Hukum Pasar Modal*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sidqi, F., & Prabawani, B. (2017). Analisis Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 1(6), 44-54.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujana, I. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(5), 33-40. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v5i2.12753>.

Suryanto, & Muhyi, H. (2017). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 2(7), 217-226.

Tanayo, A. (2020). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan, Harga Saham, Dan Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018 . *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(4), 84-90.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. Pasar Modal.

